

DAMPAK MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PERILAKU SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR NEGERI X

Dani Mukhlis Ikhsanudin¹, Sri Hartatik²

^{1,2}PGSD FKIP Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya

[1khaqiqidani@gmail.com](mailto:khaqiqidani@gmail.com), [2titax@unusa.ac.id](mailto:titax@unusa.ac.id)

ABSTRACT

The Use of TikTok Social Media Can Cause Both Positive and Negative Impacts. Excessive involvement in TikTok can lead to the emergence of trends. In this research, based on the identified problems, a study is needed on the impact of TikTok social media on the behavior of fifth-grade students at a public elementary school (SDN X). This study uses a qualitative method, with data collection techniques including observation, interviews, and student questionnaires. The purpose of this research is to understand the impact of TikTok on the behavior of fifth-grade students. The results of this study indicate that the negative impacts are more dominant. Students tend to follow trends found on TikTok. The negative impacts include a decline in students' etiquette toward teachers, a decrease in manners and politeness, exposure to inappropriate content for children, students enjoying TikTok dance trends, reduced concentration during learning, and increased consumerist behavior due to exposure to product advertisements on TikTok. On the other hand, positive impacts include the use of TikTok as part of school assignments, TikTok being used as an ice-breaking activity during lessons, increased student confidence in expressing themselves, improved communication skills through vlogging content, opportunities for talented students in dancing and singing to practice, and using TikTok to seek knowledge. However, students in this study are still vulnerable to imitating content on TikTok and show a lack of awareness regarding the boundaries of social media usage, leading to excessive involvement.

Keywords: *impact, social media tiktok, behavior, public elementary school student*

ABSTRAK

Penggunaan Media Sosial Tiktok ini bisa menimbulkan dampak dari positif maupun negatif. Keterlibatan penggunaan secara berlebihan di media sosial Tiktok pasti bisa menimbulkan sebuah Tren yang ada. Dalam penelitian ini, Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dibuat. Diperlukan sebuah penelitian Dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa kelas V Sekolah dasar negeri X. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan angket siswa. Tujuan dari penelitian ini yaitu mengetahui dampak media sosial Tiktok terhadap perilaku siswa kelas V. Hasil penelitian ini

menunjukkan lebih banyak dampak negatif. Terdapat perilaku siswa cenderung mengikuti tren yang ada di tiktok. Dampak dari perilaku ini meliputi penurunan etika siswa kepada bapak ibu guru, penurunan tata krama siswa, penurunan adab dan sopan santun siswa kepada guru. ada konten yang tidak pantas untuk anak-anak, Siswa menyukai tren joget tiktok, Penurunan konsentrasi pada saat pembelajaran, Siswa menjadi lebih konsumtif karena terpapar iklan produk di Tiktok. Adapun dampak positif meliputi, Penggunaan media sosial tiktok sebagai tugas mata pelajaran. Ice breaking tiktok pada saat pembelajaran. Tiktok membuat siswa lebih bebas berekspresi untuk tampil didepan orang lain. Konten vlog siswa sekolah dasar dapat mengasah kemampuan komunikasinya meningkat. Siswa berbakat dance dan menyanyi berlatih menggunakan media sosial Tiktok. Penggunaan tiktok untuk mencari wawasan ilmu pengetahuan. Para siswa dalam penelitian ini masih rentan meniru dari konten yang ada di media sosial tiktok. para siswa juga tidak memiliki perhatian terhadap batasan penggunaan media sosial sehingga keterlibatan dalam penggunaan secara berlebihan.

Kata Kunci: dampak, media sosial tiktok, perilaku, siswa sekolah dasar

A. Pendahuluan

Perkembangan teknologi yang semakin maju cepat, khususnya teknologi komunikasi, teknologi informasi . dengan adanya teknologi informasi dan teknologi komunikasi seperti *handphone*, manusia bisa menggunakan teknologi untuk mempermudah hidup. Beragam platform aplikasi media sosial seperti *Facebook, Instagram, Twitter*, Tiktok dengan karakteristik, fitur yang berbeda-beda. Menurut (Fitria, Fajrie, and Kuryanto, 2021) era globalisasi telah membawa kemajuan teknologi yang pesat sehingga memunculkan beragam platform media sosial dengan karakteristik yang berbeda-beda. Teknologi informasi khususnya

internet digunakan untuk beberapa tujuan, salah satunya adalah media sosial. Fenomena ini bisa menimbulkan rasa ingin tahu terhadap manusia, khususnya pada anak usia sekolah dasar pengguna Tik tok.

Tik tok adalah aplikasi jejaring sosial yang berasal dari tiongkok. Salah satu sosial media yang sangat diminati di Indonesia maupun internasional. Tik tok menjadi sangat digemari di kalangan remaja bahkan anak-anak usia sekolah dasar gemar terhadap aplikasi tersebut. Namun, bisa kita ketahui konten yang ada didalam media sosial Tiktok banyak mengandung unsur negatif seperti kekerasan, mengenai penghinaan, *cyberbullying*, perilaku yang

menyimpang, kata vulgar yang terjadi di setiap kolom komentar. Pada tanggal 3 juli 2018 aplikasi tiktok sempat offline dan diblokir oleh Kementrian Komunikasi dan Informatika "Kominfo" dengan alasan karena ada konten-konten negatif, terutama bagi anak-anak. Pemblokiran aplikasi ini hanya berlangsung selama seminggu mulai 3-10 juli 2018.(Aryani et al., 2019) (Nabilah & Suprayitno, 2022) menyatakan bahwa siswa sekolah dasar masih rentan terhadap konten negatif di media sosial. Anak-anak muda pada usia tersebut belum mampu membedakan fitur baik dan buruk dari aplikasi Tik Tok. Selain itu, bisa dipertimbangkan masa pubertas anak-anak dimana tidak bisa membedakan antara baik dan buruk dalam penggunaan aplikasi Tik tok . Terutama anak usia sekolah dasar yang memiliki umur dibawah 10 tahun.

Aplikasi Tik tok tentunya memiliki dampak segi positif maupun negatif. Dari segi positif aplikasi Tik tok memiliki beberapa manfaat mendorong penggunaan teknologi digital *Skill editing video*, mengekspresikan diri, tampil percaya diri, kreativitas seseorang dalam membuat karya, dapat melatih remaja

atau anak usia sekolah dasar dalam mengasah komunikasi, memudahkan menjual produk dalam sebuah bisnis, menambah pengetahuan dan wawasan. Selain itu, dampak negatif dari Aplikasi Tik tok, adapun penelitian yang membahas terkait dampak penggunaan Aplikasi Tik tok. (Batoebara, 2020) Fenomena Tik Tok dianggap aplikasi yang tidak bermanfaat lebih banyak pada dampak negatif yang ditimbulkan sehingga membuat seseorang menjadi narsisme untuk mengumpulkan like terbanyak.

Fenomena tiktok dianggap aplikasi yang tidak bermanfaat, lebih banyak menimbulkan dampak negatif dengan keterlibatan penggunaan yang tinggi mengikuti alur konten kreator tik tok . (A. R. Putri & Hasanudin, 2023) TikTok merupakan sebuah aplikasi berbasis video asal Tiongkok yang dapat menghibur masyarakat, namun TikTok dianggap membodohkan sehingga media ini dinilai memiliki dampak negatif. Marak konten kreator TikTok yang menyebarkan kebencian dan berita yang tidak valid tanpa sumber, sehingga membodohkan orang dalam penggunaannya. (Muslimin et al., 2023) penggunaan TikTok secara

berlebihan juga telah memunculkan tren penggunaan bahasa yang kurang sopan atau tidak pantas. Keterlibatan penggunaan tik tok secara berlebih khususnya anak usia sekolah dasar yang kurang pengawasan orang tua dalam bermain aplikasi tik tok, mengkhawatirkan bisa merubah etika dan bahasa sopan yang telah diberikan didikan oleh orang tua dan sekolah dasar. Perkembangan teknologi digital saat ini telah mempengaruhi berbagai aspek kehidupan manusia, termasuk di kalangan anak-anak.

Berdasarkan observasi pada salah satu kelas 5 A sekolah dasar negeri X . Murid kelas 5 A berjumlah 47 anak dan yang menggunakan aplikasi TikTok berjumlah 40 anak. Ketika peneliti membuat pertanyaan pemantik untuk merespon ucapan siswa, siswa tersebut terpancing lalu memahami apa trending yang ada di Tiktok sekarang . siswa memahami apa yang mereka lihat dari konten-konten trending pada saat observasi. Ucapan siswa yang mengetahui konten viral pada aplikasi TikTok dilakukan secara terbuka dari 40 anak yang menggunakan aplikasi tersebut yang merespon pertanyaan peneliti kisaran setengah dari 40 anak

tersebut. Dengan adanya media sosial tik tok siswa sangat merasa terhibur karena ada konten viral yang menarik membuat mereka nyaman dalam penggunaannya. Berdasarkan wawancara dengan guru kelas, siswa bisa mempunyai wawasan tentang perkembangan teknologi informasi yang ada di media sosial tiktok. Adanya media sosial tiktok siswa mampu interaksi sosial dengan teman sebaya yang bisa membahas tentang viral yang muncul pada akhir-akhir ini. Dengan ini menimbulkan dampak positif karena siswa mampu berinteraksi dengan temannya dan tidak cenderung menyendiri. Kecepatan informasi dalam perkembangan teknologi dengan adanya aplikasi tiktok dampak perilaku dari penggunaan media sosial tiktok masih terlihat signifikan.

Adapun Fenomena tersebut peneliti tertarik mengangkat masalah dijadikan sebuah penelitian dengan tujuan yaitu mengetahui Dampak Media Sosial TikTok Terhadap Perilaku Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri X.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, angket siswa. Penelitian ini digolongkan pada tipe deskriptif analisis, Teknik analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan akhir. Pemeriksaan data dengan teknik triangulasi.

1. Triangulasi teknik

Pada penelitian kualitatif, untuk menemukan keabsahan data diperlukan triangulasi. Hal ini peneliti menggunakan triangulasi teknik, dengan tiga metode yang berbeda yaitu observasi, wawancara, dan angket. Observasi dilakukan dengan pengamatan awal dan wawancara oleh pihak guru serta siswa pada awal pertemuan. Angket ditujukan oleh siswa kelas V A, sedangkan wawancara untuk wali kelas V A dan kepala sekolah.

2. Triangulasi Sumber

Adanya sumber informan dari siswa, guru, dan kepala sekolah yang berpendapat terkait aplikasi tiktok. Dengan triangulasi tersebut peneliti mengambil pendapat informan positif, negatif dan informasi pada tabel Teori S-O-R sehingga dapat menarik sebuah kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh wali kelas dan kepala sekolah mengenai Dampak media sosial tiktok terhadap Perilaku Siswa Kelas V Sekolah Dasar Negeri X sebagai berikut :

a. Dampak Positif terhadap perilaku siswa

Berdasarkan wawancara kepada (Wali Kelas VA) Pada saat masa Covid-19 semua kegiatan yang ada di sekolah maupun tempat umum lainnya, wilayah di tempat-tempat lain akan terkena *lockdown*. di saat masa itu sebagai siswa mau tidak mau harus menjalankan pendidikannya melalui *daring*. siswa mulai dari kelas 1 menggunakan gadget untuk melakukan *daring*. untuk mengenal siswa dengan kegemaran media sosial siswa, Tiktok ini merupakan aplikasi yang banyak digemari oleh siswa. Oleh karena itu (Wali Kelas VA) dengan pendekatan dari siswa ini membuktikan bahwa Tiktok digunakan untuk menunjukkan hal positif pada saat pembelajaran seperti :

1. Penggunaan Tiktok sebagai tugas Mata pelajaran siswa.
2. *Ice Breaking* Tiktok pada saat pembelajaran.

Berdasarkan wawancara kepada ibu A (kepala sekolah) dengan pengamatan dan apresiasi yang telah dialami. beliau mengungkapkan bahwasanya banyak siswa yang menggunakan tiktok namun tidak semuanya menggunakan aplikasi tersebut. dampak positif ini menunjukkan seperti :

1. Tiktok membuat siswa lebih bebas berekspresi untuk tampil didepan orang lain.
 2. Konten *vlog* siswa sekolah dasar dapat membuat kemampuan komunikasinya meningkat.
 3. Siswa yang mempunyai bakat *dance* dan menyanyi latihanya menggunakan media sosial Tiktok
- b. Dampak negatif terhadap perilaku siswa

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu S wali kelas berikut dampak negatifnya :

1. Guru sulit untuk mengajak siswa belajar dan lebih asik menghafalkan lagu, gerakan, joget-joget yang ada di tiktok.
2. Ketika ada musik tiktok yang terdengar familiar bagi siswa, membuat siswa otomatis joget dan pelajaran dikelas menjadi kacau.
3. Keterlibatan penggunaan tiktok yang tinggi dapat membuat siswa

sulit untuk berinteraksi dengan guru.

4. Tidak ada batasan waktu dalam menggunakan tiktok sehingga siswa menggunakan gadget secara berlebihan.
5. Lebih asik menonton video tiktok sampai lupa waktu.

Berdasarkan hasil wawancara kepada Ibu A kepala sekolah berikut dampak negatifnya :

1. Siswa meniru gaya dan perilaku yang tidak sesuai dengan usia anak seperti pada artis TikTok.
2. Siswa berbicara dengan bahasa gaul atau kasar yang tidak sesuai dengan adab di sekolah, bahkan kepada guru.
3. Penurunan Etika siswa kepada bapak ibu guru
4. Siswa menjadi lebih konsumtif karena terpapar iklan atau tren produk di Tiktok.

Terdapat hasil penelitian wawancara kepada wali kelas dan kepala sekolah yang bisa dikaji dan dianalisis oleh peneliti. dengan judul Dampak Media Sosial TikTok terhadap Perilaku Siswa Kelas V SDN X. berdasarkan identifikasi masalah dapat difokuskan penelitian dan tujuan. Berikut pembahasan dari hasil penelitian angket siswa yang bisa

konten yang tidak pantas. Hasil wawancara juga membuktikan bahwa siswa meniru dari artis tiktok maupun aktor barat entah dari gaya pakaian maupun gaya bicara dan bahasa gaulnya. TikTok dianggap membodohkan sehingga media ini dinilai memiliki dampak negatif (A. R. Putri & Hasanudin, 2023).

Dalam hasil penelitian (Jayanata, 2022) menjelaskan para siswa sekarang lebih banyak menggunakan *handphone* dan banyak membicarakan hal-hal yang disebut viral di tiktok daripada membahas tentang pelajaran. Dari penelitian juga membuktikan berdasarkan hasil angket dan wawancara kepada wali kelas. Mayoritas siswa menyatakan setuju suka membuat tren joget tiktok dan hasil angket ini dikuatkan kembali kepada wawancara bahwa siswa-siswi ketika diajak belajar itu sulit, namun kalau menghafalkan musik yang ada di tiktok maupun gerakanya itu sangat cepat hafal.

Kreativitas penggunaan media sosial untuk tugas pembelajaran ini memunculkan sebuah minimalisir dari dampak negatif yang ada di media sosial tiktok. Pada saat pembelajaran berlangsung siswa merasa bosan

untuk melaksanakan pelajaran. Namun, disela itu wali kelas juga memberikan suatu *ice breaking* tentang tiktok. seperti tiktok digunakan untuk mencari wawasan ilmu pengetahuan dan sebagai media belajar ataupun mencairkan suasana pada saat pembelajaran.

Pembahasan terkait konten edukasi yang ada di tiktok. oleh karena itu dampak untuk kreativitas ini berdasarkan angket dan wawancara yang telah dilakukan kepada siswa dan wali kelas. Bertambahnya pengetahuan dan kreativitas siswa serta tiktok dijadikan sebagai sumber belajar (A. A. Putri et al., 2023). Dalam penelitian ini, teori yang digunakan adalah teori S-O-R (Stimulus-Organism-Respon). Teori S-O-R ini yang berupa objek material dari psikologi dan ilmu komunikasi adalah sama yaitu manusia yang jiwanya meliputi komponen-komponen: Sikap, Opini, Prilaku, Kognisi, efeksi dan konasi, menurut stimulus respon ini. Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh wali kelas dan kepala sekolah dapat disimpulkan pada Teori S-O-R sebagai berikut :

Tabel 1 Teori S-O-R Siswa Kelas VA Pengguna TikTok

S(stimulus)	O(organism)	R(respon)
Seluruh siswa kelas VA pengguna TikTok merespon adanya penggunaan media sosial TikTok dan menggunakan media sosial TikTok.	Seluruh siswa kelas VA merasa penasaran terhadap penggunaan TikTok dan ikut dalam tren yang ada di media sosial TikTok.	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa tidak lupa waktu saat menonton atau membuat video Tiktok. 2. Mayoritas siswa pengguna Tiktok suka membuat tren joget tiktok. 3. Siswa tidak meniru gaya berbicara dari Tiktok. 4. Mayoritas Siswa menggunakan Tiktok untuk mencari wawasan ilmu pengetahuan. 5. Tiktok tidak membuat siswa malas mengerjakan pekerjaan rumah atau tugas. 6. Mayoritas siswa pengguna Tiktok merespon ada konten yang tidak pantas untuk anak-anak. 7. Siswa tidak berpartisipasi dalam komentar Tiktok yang bersifat bullying, merendahkan atau toxic. 8. Siswa tidak merasa lebih percaya diri setelah membuat video Tiktok. 9. Kesibukan bermain Tiktok, tidak mempengaruhi kegiatan membantu orang tua. 10. Mayoritas siswa menggunakan Tiktok sebagai media belajar dan edukasi.

yang cenderung meniru tren tanpa menyaring nilai-nilai yang sesuai. hal ini menambah beban pendidik dalam membentuk karakter siswa agar tetap menjunjung tinggi etika, tata krama, dan sopan santun. Namun, media sosial juga membuka peluang untuk menumbuhkan kreatif dalam penggunaannya dan motivasi belajar siswa, terutama bagi mereka yang memiliki bakat dalam komunikasi dan ekspresi diri. Oleh karena itu, pendekatan yang tepat serta bimbingan yang berkelanjutan dari pendidik sangat diperlukan agar dampak negatif media sosial dapat ditekan, sementara sisi positifnya mampu dikembangkan secara optimal dalam proses pendidikan. Adapun tabel informan wali kelas, kepala sekolah dan siswa kelas VA terkait dampak positif dan negatif terhadap perilaku siswa pengguna media sosial tiktok sebagai berikut :

TikTok memiliki dua sisi yang saling bertentangan dalam memengaruhi perilaku siswa. pada satu sisi, guru mempunyai tantangan besar akibat perubahan perilaku siswa

Tabel 2 Informan Positif dan Negatif

Informan	Positif	Negatif
Siswa Kelas VA, Wali Kepala Sekolah	Penggunaan TikTok sebagai tugas mata pelajaran.	Guru sulit untuk mengajak siswa belajar dan lebih asik menghafalkan lagu, gerakan, joget-joget yang ada di TikTok.
	<i>Ice breaking</i> TikTok pada saat pembelajaran	Ketika ada musik TikTok yang terdengar familiar bagi siswa, membuat siswa otomatis joget dan pelajaran dikelas menjadi kacau.
	TikTok membuat siswa lebih bebas berekspresi untuk tampil didepan orang lain.	Keterlibatan penggunaan TikTok yang tinggi dapat membuat siswa sulit untuk berinteraksi dengan guru.
	Konten <i>vlog</i> siswa sekolah dasar dapat membuat kemampuan komunikasinya meningkat.	Mayoritas siswa merespon Ada konten yang tidak pantas untuk anak-anak.
	Siswa yang mempunyai bakat dance dan bernyanyi latihanya menggunakan media sosial Tik Tok	Siswa meniru gaya dan perilaku yang tidak sesuai dengan usia anak seperti pada artis TikTok. Penurunan tata krama siswa kepada bapak ibu guru
	Penggunaan tiktok untuk mencari	Penurunan etika siswa kepada bapak ibu guru.

D. Kesimpulan

Berdasarkan identifikasi masalah dan dapat difokuskan penelitian tujuan, hasil wawancara ini menunjukkan lebih banyak dampak negatif. Dimana, siswa lebih rentan mengikuti alur berdasarkan *for you page* yang ada di media sosial Tiktok. Tren yang bermunculan di tiktok

seperti joget maupun gaya berbicara atau bahasa gaul. Siswa cenderung mengikuti tren yang ada. Perilaku asik bergoyang yang bermunculan di tiktok, Hal ini mencakup moral siswa terhadap perilaku pengguna media sosial tiktok. Sopan santun yang telah diajarkan kepada guru maupun orang tua. Etika siswa kepada guru yang telah diajarkan disekolah juga tidak bisa diterapkan didalam dirinya. Adapun dampak positifnya yaitu Penggunaan tiktok sebagai tugas mata pelajaran, *ice breaking* tiktok pada saat pembelajaran, tiktok membuat siswa lebih bebas berekspresi untuk tampil didepan orang lain, konten *vlog* siswa sekolah dasar dapat membuat kemampuan komunikasinya meningkat, siswa yang mempunyai bakat dance dan bernyanyi latihanya menggunakan media sosial tiktok.penggunaan tiktok untuk mencari wawasan ilmu pengetahuan. Dampak media sosial tiktok terhadap perilaku siswa pada penelitian ini menunjukkan banyak dampak negatifnya, oleh karena itu siswa sekarang banyak yang menggunakan gadget secara berlebihan ditinjau dari konsumsi media sosial yang secara terus menerus.

Mayoritas siswa juga banyak yang mengkonsumsi media sosial dan juga banyak orang tua yang menghiraukan, sampai aktif dalam ikut-ikutan tren yang ada di tiktok. Entah tren positif maupun tren negatif. siswa cenderung mengikuti alur berdasarkan tren yang ada. Pada penelitian ini Siswa belum bisa membedakan tren mana yang baik dan buruk. sampai perilaku yang ada di media sosial tiktok pun dibawa kedalam ruang lingkup pembelajaran dan lingkungan sekolah. Kita tidak bisa menyalahkan perkembangan teknologi media sosial ini yang beraneka ragam. Oleh karena itu, untuk meninjau dari dampak ini berlanjut. Alangkah baiknya gunakan media sosial secara sehat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, D. P. R. (2020). Pengaruh Penggunaan Aplikasi Tik Tok Terhadap Kepercayaan Diri Remaja di Kabupaten Sampang. *Jurnal Komunikasi*, 14(2), 135–148.
<https://doi.org/10.21107/ilkom.v14i2.7504>
- Adisaputra, F., Budyartati, S., & HS, A. K. (2020). Hubungan Penggunaan Aplikasi Tik Tok Dengan Degradasi Karakter Siswa SD. Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar.
- Ahmad, S. (2016). Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar. Prenadamedia Group.
- Aini, Nabila Nurul dan R. Sugeng Basuki. 2020. Pengaruh Electronic Word of Mouth Media Sosial Instagram @Gartenhaus_Co dan Store Atmosphere Terhadap Minat Beli di Café Gartenhaus Malang Jawa Timur. *JAB: Jurnal Aplikasi Bisnis*. Vol. 6, No. 1. pp. 25-28.
- Aji, W. N. (2018). Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. *Universitas Widya Dharma Klaten*, 431, 136.
- Amirullah. 2018. Perilaku Konsumen. Yogyakarta: Graha Ilmu : 115-116.
- Arikunto. (2010). Prosedur penelitian. Rineka Cipta.
- Andriansyah, Irfan. Maharani, Anastasya. (2021). Optimalisasi Instagram Sebagai Media Marketing. Bandung: CV. Cendekia Press.
- A. A. Putri, dkk. (2023). Pengaruh Aplikasi Tiktok Terhadap Perilaku dan Karakter Siswa Sekolah Dasar (SD). Universitas Pendidikan Indonesia.
- Aryani, E. I., Reniati, I., Sosial, J. I., Humaniora, D., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2019). Konsep Diri Pengguna Media Sosial Tik Tok pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Konsep Diri Pengguna Media Sosial Tik Tok pada Mahasiswa Pendidikan Sosiologi Endah. *Jurnal Ilmiah Muqoddimah*, VI(1), 74–78.
- Asfuri, N. B., Inda, M., Rika, Y. A., Luncana, F. S., & Harbono.

- (2023). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakramat Karanganyar. *Ilmiah Mitra Swara Ganesha*, 10(1), 15–29.
- Azmi, Neli. "Hubungan antara Fear of Missing out (FoMO) dengan kecanduan media sosial pada mahasiswa." Skripsi. Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau (2019).
- Bagus, Prianbodo. "Pengaruh "TIKTOK" Terhadap Kreatifitas Remaja Surabaya, di Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi." *Jurnal Komunikasi* 3.3 (2018).
- Batoebara, M. U. (2020). Aplikasi Tik-Tok Seru-Seruan Atau Kebodohan. *Network Media*, 3(2), 59–65.
<https://doi.org/10.46576/jnm.v3i2.849>.
- Deriyanto, D., & Qorib, F. (2018). Persepsi Mahasiswa Universitas Tribhuwana Tungadewi Malang terhadap Penggunaan Aplikasi Tik Tok. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*.
- Fatimah Kartini Bohang. (2018). Tik Tok Punya 10 juta pengguna Aktif di Indonesia-Kompas.com. Retrieved September 10, from <https://tekno.kompas.com/read/2018/07/05/09531027/tik-tok-punya-10-juta-penggunaaktif-di-indonesia>.
- Fitria, A. D., Fajrie, N., & Kuryanto, M. S. (2021). the Effectiveness of Using Whatsapp As a Media in Online Learning At Grade 5 Sd N 1 Karangnongko Jepara. *JURNAL PAJAR (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 5(5), 1244.
<https://doi.org/10.33578/pjr.v5i5.8439>
- Jayanata, G. (2022). Dampak Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Sekolah Dasar Negeri 42 Di Desa Padang Peri Kecamatan Semidang Alas Maras Kabupaten Seluma. *Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu*, 1–79.
- Miles, MB dan AM Huberman. *Qualitative Data Analisis: A Sourcebook of New Methods*. SAGE. Beverly Hills.
- Moleong, Lexy J. "Metode penelitian kualitatif, cetakan ke-36, Bandung: PT." Remaja Rosdakarya Offset 6 (2017).
- Muslimin, Datunggu, S. A., & Lamakaraka, A. (2023). Dampak Negatif Dari Media Sosial Tiktok Terhadap Gaya Bahasa Masyarakat. *Jurnal Bahasa, Sastra, Dan Budaya*, 13(3), 54–67.
- Nabilah, & Suprayitno. (2022). Dampak Media Sosial (Tik-Tok) Terhadap Karakter Sopan Santun Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar Izza. *Pgsd,Fip Universitas Negeri Surabaya*, 10(4), 736.
- Nurhayati, A. (2016). *Perilaku Manusia*. 1–23.
- Putri, A. R., & Hasanudin, C. (2023). Mengurangi Dampak Negatif Aplikasi TikTok pada Anak Usia Dini Di Era Society 5.0. *Profesi Pendidikan Dasar*, 1097–1104.
- Rahman, A. B. dkk. (2023). *Pengertian Pendidikan Ilmu Pendidikan Dan Pengertian*

*Pendidikan, Ilmu Pendidikan, Dan
Unsur-Unsur Pendidikan.*

- Ramzi, M., Auliarahman, T., Andi, M.,
& Salat, J. (2024). *Dampak Positif
& Negatif Dalam Penggunaan
Aplikasi Tiktok Dikalangan
Masyarakat Positive and Negative
Impacts of TikTok Application
Usage in Society.* 5(1), 12–17.
- Setiadi, Ahmad. 2016. Pemanfaatan
Media Sosial untuk efektifitas
komunikasi. Cakrawala.
Vol. 16 No.2.
- Sugiyono. 2018. Metodologi
Penelitian Kualitataif.
Bandung: Alfabeta.
- Iskandar. 2008. Metodologi Penelitian
Pendidikan dan Sosial Kuantitatif
dan Kualitatif. Jakarta:
Gaung Persada Press.
- Widada, C. K., Universitas, P., &
Surakarta, M. (2018). *Mengambil
Manfaat Media.* 6003, 23–30.